



Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa “Bantuan Modal Usaha Warung Jajan Ibu Enur Warga Kebayoran Lama Selatan”

Dhuafa Family Empowerment Program "Capital Assistance For Ibu Enur's Snack Stall Business, Kebayoran Lama Selatan Citizens"

Irdan Suwardana Yahya^{1*}, Miftah Anandini², Laila Sabrina³, Mulkan Habibi⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

arjunairdan@gmail.com^{1*}, miftahandin07@gmail.com², lailasabrina571@gmail.com³,
mulkan.habibi@umj.ac.id⁴

Korespondensi Penulis: arjunairdan@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 02, 2025;

Online Available: Februari 04, 2025;

Keywords: *Poor families, Poverty in Indonesia, Humanity*

Abstract. *Poverty in Indonesia is a complex problem involving various economic, social, and political factors. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the percentage of the poor population in Indonesia has decreased, but there are still millions of people living below the poverty line, especially in remote areas with higher poverty rates than urban areas. Empowerment of the dhuafa family is a strategic effort to improve the standard of living and welfare of economically disadvantaged community groups. This empowerment program aims to provide access to resources, education, skills training, and business capital. In a social context, the empowerment of the dhuafa family focuses not only on the economic aspect, but also on increasing the social and psychological capacity of individuals. The method used in the empowerment program is carried out in several stages, namely conducting interviews, observations, and documentation. With the efforts of the dhuafa family empowerment program, it is hoped that Indonesia can reduce poverty and improve the overall welfare of the community.*

Abstrak

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah kompleks yang melibatkan berbagai faktor ekonomi, sosial, dan politik. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan, namun masih ada jutaan orang yang hidup di bawah garis kemiskinan, terutama di daerah terpencil yang memiliki tingkat kemiskinan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan upaya strategis untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan kelompok masyarakat yang kurang beruntung secara ekonomi. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan akses terhadap sumber daya, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan modal usaha. Dalam konteks sosial, pemberdayaan keluarga dhuafa tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sosial dan psikologis individu. Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Dengan upaya program pemberdayaan keluarga dhuafa, diharapkan Indonesia dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Keluarga dhuafa, Kemiskinan di Indonesia, Kemanusiaan

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan keluarga dhuafa menjadi salah satu program strategis yang sangat penting. Melalui program pemberdayaan, keluarga dhuafa dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Selain

membantu mengurangi tingkat kemiskinan, pemberdayaan ini juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Sebagai manusia yang diberikan kenikmatan lebih oleh Allah Subhanahu wa ta'ala seharusnya mempunyai kesadaran untuk membagikan setengahnya dari rezeki yang dimiliki untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan, karena memsberikan sebagian rezeki kepada orang yang membutuhkan itu diajarkan di dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

اَلْهُمَّ اَجْرٌ كَبِيْرٌ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ^۱فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Qs. Al-Hadid: 7)

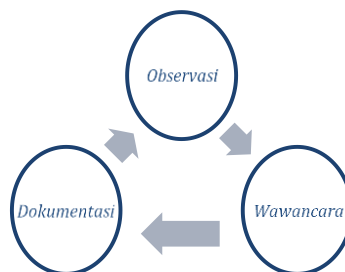
Pada kesempatan ini kelompok kami diberikan tugas untuk melaksanakan tugas dakwah lapangan pemberdayaan keluarga duaafa, kegiatan ini adalah bentuk praktis untuk pengamalan teori yang dipelajari pada mata kuliah Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun pemberdayaan yang kami lakukan adalah mengumpulkan dana (fundraising) dari para darmawan untuk membantu keluarga miskin yaitu keluarga ibu Enur Annisa. Ibu Enur Anisa merupakan seorang Ibu sekaligus Ayah yang berjuang untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya yang membutuhkan biaya untuk sekolah. Suaminya telah meninggal dunia sehingga ia terpaksa mencari nafkah seorang diri. Ibu Enur bekerja di satu keluarga yang membutuhkan jasa Ibu Enur. Setiap harinya ia bekerja mencuci dan menyetrika pakaian. Ibu Enur mendapatkan penghasilan 900.000 setiap bulannya. Namun gajinya tidak cukup untuk memenuhi biaya sehari-harinya. Ibu Enur harus membayar rumah yang ia sewa perbulannya beserta listrik sebesar 700.000. Tentu gaji perbulannya tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Ibu Enur. Kondisi rumah ia pun memprihatinkan. Rumahnya terletak di ujung gang. Dapur dengan kamar mandi berada terpisah dari rumah Ibu Enur. Dapur ia pun sering bocor jika turunnya hujan. Ibu Enur membiayai anak-anaknya sekolah dengan keringatnya sendiri. Terkadang tetangganya meminta jasa Ibu Enur yaitu memasak untuk sebuah acara, lalu dibayar 100.000-200.000, namun itupun jarang terjadi. Betapa kuatnya Ibu Enur menghadapi kesehariannya sebagai Ibu serta Ayah bagi anak-anaknya. Ibu Enur pernah berusaha berjualan dirumahnya, namun tidak berhasil dikarenakan adanya penjual lain yang rumahnya jauh di luar gang rumah Ibu Enur. Ibu Enur juga harus menanggung biaya sekolah swasta anaknya sebesar 250.000 setiap bulan. Belum lagi biaya buku untuk anaknya yg harus dibayar sebesar 1-2 juta setiap tahun ajaran baru. Ibu Enur menjalaninya dengan tabah dan percaya bahwa Allah akan memberinya rezeki untuk ia dan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami kepada keluarga ibu Enur, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga ibu Enur adalah keluarga yang termasuk kategori miskin, sehingga kelompok kami telah bersepakat untuk membantu perekonomiannya dengan melakukan pembinaan serta mencari dan mengumpulkan dana sebagai modal usaha pada keluarga ibu Enur.

2. METODE

Metode penelitian untuk pemberdayaan keluarga dhuafa dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan pengambilan dokumentasi. Menurut Creswell (2014), wawancara mendalam terhadap keluarga dhuafa memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai pengalaman, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga dhuafa. Dalam konteks ini, diajukannya beberapa pertanyaan terbuka yang mendorong partisipan untuk berbagi cerita tentang kehidupan sehari-hari mereka, sumber pendapatan, dan akses terhadap layanan dasar. Selain itu, observasi langsung di lapangan sangat penting untuk memahami dinamika sosial dan kondisi lingkungan tempat tinggal keluarga dhuafa. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku, interaksi, serta kondisi fisik yang tidak selalu terungkap dalam wawancara. Sebagai langkah selanjutnya, pengambilan dokumentasi, seperti foto dan catatan lapangan, dapat memperkaya data yang telah dikumpulkan dan memberikan konteks visual yang mendalam. Menurut Denzin dan Lincoln (2011), pengumpulan data yang beragam ini akan memperkuat validitas penelitian, karena memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif mengenai kehidupan keluarga dhuafa. Dengan metode ini, diharapkan dapat merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Diagram Metode

3. HASIL

Survey Lokasi dan Kondisi Tempat Tinggal

Survey lokasi tempat tinggal dilakukan pada 10 Oktober 2024, yang bertempat pada kediaman tempat tinggal Ibu Enur Anisa di Jalan kopro banjir RT 009 RW 011, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



Gambar 2. Survey Lokasi Keluarga Dhuafa

Informasi yang didapatkan daripada survey tersebut ialah rumah berukuran satu kamar yang kurang layak dan sempit untuk ditinggali oleh empat orang anggota keluarga, memiliki kamar mandi di luar serta akses jalan yang sulit.

Pengumpulan Donasi (Fundraising)

Setelah kelompok kami menganalisis, kami melakukan kegiatan fundraising yang bertujuan untuk mengumpulkan dana yang nantinya akan disalurkan kepada ibu enur. Dana tersebut digunakan untuk penyediaan modal usaha dan kebutuhan lainnya yang mendukung kemandirian keluarga dhuafa. Dengan tersedianya dana yang memadai, program pemberdayaan dapat diperluas cakupannya, sehingga lebih banyak keluarga dhuafa yang mendapatkan manfaat.



Gambar 3. Kegiatan fundraising pada Keluarga Dhuafa

Strategi yang digunakan dalam kegiatan fundraising ini adalah, dengan membuat poster dengan menyebarkan kegiatan ini melalui instagram, whatsapp serta chat pribadi ke orang orang yang kami kenal. Hasil dari kegiatan ini, kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.2.000.000.

Penyaluran Bantuan



Gambar 4. Kegiatan Penyaluran Bantuan Kepada Keluarga Dhuafa

4. DISKUSI

Pembinaan Keluarga Dhuafa

Program yang dilakukan oleh kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan material semata, namun juga menciptakan ruang interaksi yang bermakna dengan keluarga penerima manfaat. Melalui perbincangan hangat, bertukar pengalaman, pemberian motivasi, dan dukungan emosional. Program ini berhasil membangun hubungan yang lebih dekat dengan keluarga dhuafa.



Gambar 5. Pembinaan Keluarga Dhuafa

Sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kepedulian sosial, kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga membekali mereka dengan berbagai pelatihan kemandirian yang diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk kepedulian kami terwujud dalam penyaluran bantuan kepada Ibu Enur Anisa berupa modal usaha warung jajan yang lumayan lengkap, serta dukungan dana untuk membantu biaya pendidikan anak anaknya. Program pemberdayaan masyarakat ini berhasil terlaksana berkat sumbangsih dan kebaikan hati teman-teman yang tergerak untuk berbagi. Sebagai sesama muslim, kami memiliki kewajiban moral untuk membantu meringankan beban saudara seiman yang tengah menghadapi tantangan hidup. Kepedulian terhadap sesama merupakan nilai yang harus terus dipupuk, mengingat kita sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari interaksi dan ketergantungan dengan orang lain. Melalui sikap tolong-menolong dan gotong royong ini, kita dapat mewujudkan nilai-nilai kepedulian sosial yang menjadi cerminan kemanusiaan kita.

5. KESIMPULAN

Program pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Ibu Enur Anisa. Program ini telah menunjukkan dampak positif dalam beberapa aspek, seperti peningkatan pendapatan keluarga melalui bantuan modal

usaha dan pelatihan keterampilan, terciptanya kemandirian ekonomi, meningkatnya kemampuan keluarga dalam mengelola kehidupan sosial, terbentuknya jejaring sosial yang mendukung. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat terus berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Jakarta dan secara khusus kepada Bapak Mulkan Habibi selaku dosen pengampu mata kuliah AIK yang telah memberikan pendampingan dan masukan berharga selama berlangsungnya program ini. Rasa terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para donatur yang telah berkenan membagikan rezekinya, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tidak lupa, kami mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam pendanaan program pemberdayaan masyarakat ini. Pencapaian dan kesuksesan program ini merupakan hasil dari dukungan dan kolaborasi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Arini, D. D., Zahra Sebayang, C., Azkiya, D. M., Habibi, M., Studi, P., Gizi, I., Kedokteran, F., & Kesehatan, D. (2024). Rangkaian: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat LPPM UPGRISSA PROGRAM PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUFA “IBU RATNA” WARGA SUMUR BATU JAKARTA PUSAT EMPOWERMENT PROGRAM FOR UNDERPRIVILEGED FAMILIES “MRS. RATNA” RESIDENT OF SUMUR BATU, CENTRAL JAKARTA. 6(Juni), 1. <https://doi.org/10.22202/JR.2020.V1i2.3821>
- Beverage Business Development Program. (2024). Challenges and. 2(3), 1032–1040.
- Budhana, A. D., Susanto, F. P., Zidan, M. F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan keluarga dhuafa pada ibu Tina dengan membangun usaha kecil. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 2(3), 413–418. <https://doi.org/10.54082/jpmii.484>
- Cahyono, H., & Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, D. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, 1(1).
- Dany Wardhana Wisnu Fransiskus. (2024, July 1). BPS sebut angka kemiskinan dan ketimpangan di Jakarta turun. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/07/01/bps-sebut-angka-kemiskinan-dan-ketimpangan-di-jakarta-turun>

- Fayza, L., Mutiara, M., Hendriani, P. F., & Habibi, M. (2024). Program pengabdian mahasiswa kepada keluarga dhuafa Pak Ido Syams warga Plumpang melalui pengembangan usaha seblak. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 176–183. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i3.373>
- Ferezegia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(1), 1–6. <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1>
- Kusuma Aryani, I., Beny Wijanarko, R., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik eco print ramah lingkungan berbasis ekonomis kreatif dalam upaya menciptakan SDM masyarakat mandiri pasca pandemi COVID-19 untuk anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Vol. 3, Issue 1.
- Mia, R., Lumbantoruan, L., & Napitupulu, E. E. (n.d.). Pengabdian masyarakat bertajuk satu langkah kecil untuk semangat berbagi. [Sumut.kemenkumham.go.id](http://sumut.kemenkumham.go.id).
- Muhtarom, H., Kariyani, R., Ayu Ningsih, M., & M.A., A. (2022). Pemberdayaan kaum dhuafa untuk meningkatkan nilai-nilai humanis di era pandemi COVID-19. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14(1), 15–22. <https://doi.org/10.52166/humanis.v14i1.2781>
- Nasikha, A. D. (2021). Peran Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Dompot Dhuafa Farm Banten. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 77–106.
- Sosial, J. I., Mundzir, I., Dekasari, R., Anggraeni, I. A., Nailah, A., & Evrina, P. (2024). Pemberdayaan keluarga dhuafa untuk mengatasi kemiskinan di Kembangan Jakarta Barat. 4(1).
- Syafitri, L., Asmawati, A., Hertati, L., Puspitawati, L., & Fery, I. (2023). Cemilan ringan keripik buah karet asal Musi Banyuasin berbagai macam rasa. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 839–848. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2477>
- Trihardayanti, F. (2019). Rasa kepedulian sosial. Univer.
- Wulandari, E., Saptowinarko Prasetyo, M., & Purwanti, T. (n.d.). Pengabdian kepada masyarakat di usaha sepatu Mojo, pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam menentukan harga jual.